

Economic Update – Surplus Neraca Perdagangan Meningkat Pada Mei 2025

Ekspor meningkat didorong oleh upaya antisipatif terhadap kebijakan tarif dari Trump. Ekspor Indonesia pada Mei 2025 naik 9,68% (yoy) menjadi USD24,61 miliar. Peningkatan ekspor pada Mei 2025 didorong oleh kenaikan ekspor nonmigas sebesar 11,8% (yoy) menjadi USD23,50 miliar. Di sisi lain, ekspor migas terkoreksi sebesar -21,71% (yoy) menjadi USD1,11 miliar, dipengaruhi oleh ekspor minyak mentah yang terkoreksi sebesar -58,24% (yoy) menjadi USD89,4 juta. Penurunan ini juga diikuti oleh ekspor gas alam yang menurun sebesar -24,29% (yoy) menjadi USD627,1 juta. Secara bulanan, total ekspor mengalami peningkatan sebesar 18,66% (mom) dengan ekspor nonmigas yang naik sebesar 20,07% (mom). Sementara itu, ekspor migas terkoreksi sebesar -4,99% (mom). Golongan barang ekspor nonmigas yang mengalami kenaikan tertinggi pada Mei 2025 meliputi logam mulia dan perhiasan/permata yang naik sebesar 86,30% (mom) diikuti oleh lemak dan minyak hewani/nabati yang naik sebesar 42,08% (mom). Nilai ekspor ke negara tujuan yang mencatat pertumbuhan tertinggi khususnya ke Italia sebesar USD295,4 juta (+78,5% mom) dan Australia sebesar USD323,9 juta (+54,53% mom) pada Mei 2025.

Total impor naik didorong oleh impor barang modal dan barang konsumsi. Total nilai impor Indonesia pada Mei 2025 mencapai USD20,31 miliar, meningkat 4,14% (yoy) atau -1,32% (mom). Kinerja impor migas turun sebesar -3,80% (yoy), sementara impor nonmigas meningkat 5,44% (yoy). Secara kumulatif, sepanjang Januari - Mei 2025 total impor mencapai sebesar USD96,60 miliar, tumbuh sebesar 5,45% (yoy). Berdasarkan golongan penggunaan barang, nilai impor barang modal meningkat sebesar 24,85% (yoy), diikuti oleh barang konsumsi yang juga meningkat sebesar 5,28% (yoy), sementara impor bahan baku/penolong terkoreksi sebesar -1,18% (yoy) pada Mei 2025.

Neraca perdagangan mencatat surplus selama 61 bulan berturut-turut. Surplus neraca perdagangan Mei 2025 tercatat sebesar USD4,30 miliar, lebih tinggi dibanding bulan April 2025 yang sebesar USD158,8 juta. Secara kumulatif, neraca perdagangan Indonesia di sepanjang tahun 2025 (Januari - Mei) mengalami surplus sebesar USD15,37 miliar, naik 17,7% (yoy) dari surplus pada periode yang sama pada tahun 2024 yang mencapai USD13,06 miliar.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan kinerja neraca perdagangan akan lebih dominan dipengaruhi faktor eksternal. Kinerja ekspor pada 1H25 tetap kuat didukung oleh tindakan antisipatif terhadap kebijakan tarif Pemerintahan Trump. Prospek ke depan akan sangat bergantung pada negosiasi tarif dagang antara AS dan mitra dagangnya. Jika hasilnya positif, maka dapat mendukung pemulihan rantai pasok global dan menghidupkan kembali permintaan global, sehingga pada akhirnya memperkuat kinerja ekspor Indonesia. Kami memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh sekitar 4,9% (yoy) pada tahun 2025 di tengah masih tingginya ketidakpastian global. (rep)

Key Indicators

Market Perception	3-July-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	75.71	79.47	78.89
Indonesia CDS 10Y	128.84	125.81	128.84
VIX Index	16.38	16.32	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,198	↑	-0.27% 0.60%
EUR/USD	1.1757	↓	-0.36% 13.55%
GBP/USD	1.3655	↑	0.14% 9.10%
USD/JPY	144.93	↓	0.88% -7.81%
AUD/USD	0.6571	↓	-0.20% 6.19%
USD/SGD	1.2753	↓	0.19% -6.62%
USD/HKD	7.850	-	0.00% 1.05%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.04	↓	-2.245 -114.42
JIBOR - 3M	6.43	↓	-0.384 -48.47
JIBOR - 6M	6.53	-	0.000 -52.99
SOFR - 3M*	4.29	↓	-1.257 -1.93
SOFR - 6M*	4.13	↓	-1.371 -12.11

Interest Rate			
BI Rate	5.50%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.44%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.94%	US Treasury 10 Y	4.35%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Wholesale Inventories MoM	-0.3%	-0.3%	09-Jul
US	CPI MoM	0.3%	0.1%	15-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	68.8/bbl	↓	-0.45% -7.82%
Gold (Composite)	3,326.1/t.oz	↓	-0.93% 26.73%
Coal (Newcastle)	111.3/ton	↓	-1.11% -11.18%
Nickel (LME)	15,451.0/ton	↑	0.97% 0.80%
Copper (LME)	9,954.5/ton	↓	-0.58% 13.53%
CPO (Malaysia FOB)*	955.5/ton	↑	0.07% -12.08%
Tin (LME)	33,848.0/ton	↑	0.40% 16.38%
Rubber (SICOM)	1.6/kg	↓	-0.85% -16.97%
Cocoa (ICE US)	8,780.0/ton	↓	-1.39% -24.80%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.97	-0.20	-13.40
FR0098	Jun-38	7.13	6.79	-2.30	-27.40
FR0100	Feb-34	6.63	6.56	-2.30	-41.20
FR0101	Apr-29	6.88	6.18	-1.50	-81.00

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.41	-1.20	-17.00
ROI 10 Y	5.10	-2.00	28.60

Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) menargetkan program MBG dapat melayani hingga 20 juta penerima manfaat pada Agustus 2025. (Kontan, 4 Juli 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

*As of July 1, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (03/07). Indeks Dow Jones menguat 0,77% ke posisi 44.828,5 (+5.37% ytd) dan S&P menguat sebesar 0,83% ke posisi 6.279,4 (+6,76% ytd). Investor mencerna rilisnya data laporan tenaga kerja yang lebih kuat dari perkiraan. Data Nonfarm Payrolls AS tercatat lebih tinggi dari perkiraan sebesar 147 ribu pada Juni 2025, dan angka bulan Mei serta April juga direvisi naik. Pada saat yang sama, tingkat pengangguran secara tak terduga turun menjadi 4,1% dan pertumbuhan upah melambat lebih dari perkiraan menjadi 0,2%. Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (03/07). DAX Jerman naik sebesar 0,61% ke posisi 23.934,1 (+20,22% ytd), dan FTSE100 UK naik sebesar 0,55% ke posisi 8.823,2 (+7,96% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng turun 0,63% ke 24.069,9 (+19,99% ytd), sedangkan Nikkei Jepang naik 0,06% ke 39,785.9 (-0,27% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (03/07). Kinerja IHSG membalikkan penguatan yang terjadi di awal sesi perdagangan, didorong oleh penurunan di sektor keuangan dan teknologi. Di dalam negeri, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mencatat defisit sebesar Rp197 triliun atau 0,81% dari PDB hingga Juni 2025. Pendapatan negara mencapai Rp1.210 triliun, setara dengan 40% dari target, sementara belanja pemerintah mencapai 38,8% dari target atau sebesar Rp1.407 triliun. IHSG melemah sebesar 0,05% ke posisi 6.878,1 (-2,85% ytd). Indeks saham besar yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Telkom Indonesia (-2,5% ke posisi 2.710), Bank Central Asia (-0,9% ke posisi 8,600), dan Barito Renewables Energy (-1,3% ke posisi 5.750). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR31,3 miliar (*net outflow* IDR 55,5 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 2 Juli 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR921,5 triliun (net inflow sebesar IDR44,0 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,6% ytd.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (03/07). Rupiah menguat sebesar 0,27% ke posisi IDR 16.198 per USD (+0,60% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.198–16.229. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.824-6.931 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,180–16,265.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16198	16133	16180	16265	16328	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1757	1.1670	1.1713	1.1805	1.1854	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.3655	1.3549	1.3602	1.3692	1.3729	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CHF	Sell	0.7951	0.7860	0.7906	0.7992	0.8032	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	144.93	142.76	143.84	145.62	146.32	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Sell	1.2753	1.2680	1.2717	1.2788	1.2822	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6571	0.6514	0.6543	0.6594	0.6616	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CNH	Sell	7.1703	7.1498	7.1601	7.1774	7.1844	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	6878	6781	6824	6931	6958	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	68.80	67.93	68.37	69.19	69.57	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Buy	3326	3280	3303	3357	3389	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) menyalurkan pendanaan kepada enam entitas anak sepanjang Juni 2025.** Total dana yang diberikan mencapai Rp9,6 triliun dengan tujuan menjaga kelangsungan proyek jalan tol strategis nasional. Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), aksi korporasi tersebut dilakukan dalam bentuk shareholder loan (SHL) sebagai bentuk dukungan terhadap kelangsungan proyek-proyek jalan tol yang sedang dikelola oleh anak usaha JSMR. JSMR mengalokasikan dana sebesar Rp1,9 triliun kepada PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT) pada 30 Juni 2025. Pada hari yang sama, JSMR juga menyalurkan SHL senilai Rp355 miliar kepada PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) melalui PT Jasamarga Trans-jawa Tol (JTT), serta senilai Rp116,49 miliar kepada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI). (Bisnis Indonesia, 4 Juli 2025)
- PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) akan menambahkan tiga hotel tahun ini serta ekspansi di sejumlah proyek properti yang sudah beroperasi.** PWON menganggarkan belanja modal (capex) sebesar Rp 2,48 triliun sepanjang 2025. Adapun selama 1Q25, anggaran capex tersebut sudah terealisasi sebesar Rp 237 miliar untuk mendanai proyek konstruksi Pakuwon Mall Bekasi dan Pakuwon City Mall tahap 3 Surabaya. Di luar itu, tahun ini PWON juga akan berekspansi di superblok yang sudah beroperasi, yakni Kota Kasablanka, dan meneruskan ekspansi di proyek Gandaria City. Kemudian, PWON juga menambah tiga hotel baru pada 2025. Yakni hotel di superblok Pakuwon Mall Bekasi, Fairfield yang sudah dibuka pada April lalu dan Fourpoints yang akan dibuka pada 3Q25. (Kontan, 4 Juli 2025)
- Kementerian ESDM menetapkan harga batu bara acuan (HBA) untuk penjualan periode pertama Juli 2025.** Tercatat HBA untuk kalori tinggi naik, sementara lainnya melemah. Perinciannya, HBA untuk batu bara kalori tinggi dalam kesetaraan nilai kalori 6.322 kcal/kg GAR pada periode kedua Juni ditetapkan sebesar USD107,35 per ton. Harga tersebut naik dibanding periode kedua Juni 2025 yang sebesar USD98,61 per ton. Sementara itu, HBA untuk batu bara nilai kalori 5.300 kcal/kg GAR ditetapkan sebesar USD71,5 per ton. Angka ini turun dibandingkan periode kedua Juni, yakni USD75,64 per ton. (Bisnis Indonesia, 4 Juli 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri